

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini menjadi kebutuhan nyata dalam kegiatan administrasi pemerintahan. Banyak instansi pemerintah menghadapi kesulitan dalam mencatat, mengelola, dan menyimpan data secara rapi jika masih menggunakan cara manual. Cara pencatatan seperti ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan data dan menghambat kelancaran proses pembuatan laporan. serta kesulitan saat mencari data lama. Menurut Laudon (2014), Pencatatan secara manual memiliki keterbatasan dalam hal kecepatan dan keterlacakan dokumen, sehingga pada kondisi tertentu dapat menyulitkan ketika dibutuhkan secara cepat. terutama ketika data yang dikelola jumlahnya terus bertambah.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY) merupakan instansi yang sering menerima kunjungan dari berbagai pihak, seperti lembaga pemerintah, sekolah, universitas, hingga masyarakat umum. Setiap kunjungan perlu dicatat secara lengkap, mulai dari pengajuan jadwal, informasi kegiatan, hingga laporan hasil kunjungan. Saat ini, proses pencatatan kunjungan di DPAD DIY masih google Spreadsheet atau Excel. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan, metode ini menjadi kurang optimal dalam mendukung pencatatan dan penyusunan laporan yang cepat dan terorganisir. Hal ini pernah disampaikan pula oleh Budiarto (2021) yang menyatakan bahwa pencatatan tanpa sistem yang jelas dapat menghambat kelancaran kerja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi berbasis komputer yang dibuat khusus untuk mencatat data kunjungan. Sistem ini dapat menyimpan data langsung ke dalam database, sehingga tidak perlu lagi menggunakan google Spreadsheet atau Excel. Semua data kunjungan dapat diakses kembali saat dibutuhkan, tanpa harus membuka banyak file. Dengan begitu, pekerjaan staf administrasi menjadi lebih ringan, proses pencatatan menjadi lebih akurat, pencarian data lebih cepat dan pimpinan dapat melihat daftar kunjungan secara menyeluruh dalam satu tampilan (Jogiyanto, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk membuat Sistem Administrasi Agenda Kunjungan di DPAD DIY. Sistem ini akan digunakan untuk mencatat semua data kunjungan, termasuk informasi tempat, waktu, agenda kegiatan, jumlah peserta. Melalui sistem ini, pengelolaan kunjungan dapat dilakukan dengan lebih teratur. Petugas tidak perlu lagi mencatat secara berulang di berbagai tempat, dan laporan kegiatan dapat langsung dicetak dari sistem. Harapan dari penelitian ini adalah sistem yang dibuat bisa digunakan oleh DPAD DIY dalam jangka panjang dan dapat menjadi referensi bagi instansi lain yang ingin mengatur kunjungan dengan cara yang lebih mudah dan teratur.

Selain kendala dalam pencatatan, pengelolaan agenda kunjungan secara manual juga menyulitkan dalam hal pengawasan dan pelacakan kegiatan yang telah berlangsung. Ketika data tersimpan dalam format fisik atau file spreadsheet terpisah, sulit bagi pimpinan untuk memantau keseluruhan aktivitas yang telah terjadi dalam satu periode waktu tertentu. Tidak adanya tampilan ringkasan yang terpusat menyulitkan proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Hal ini menjadi hambatan terutama ketika diperlukan pembuatan laporan. Dengan pendekatan tersebut, proses penyusunan laporan masih dilakukan secara bertahap dan belum terotomatisasi sepenuhnya, sehingga membutuhkan waktu lebih panjang dalam pengelolaannya.

Penerapan sistem berbasis web memungkinkan informasi yang tersimpan dapat diakses oleh pihak yang berwenang kapan saja melalui jaringan internal atau internet. Dengan dukungan antarmuka pengguna yang mudah dipahami, sistem ini dapat digunakan oleh staf tanpa memerlukan pelatihan teknis yang mendalam. Selain itu, sistem dapat dibekali fitur pencarian data, filter berdasarkan tanggal, jenis kegiatan, atau nama pengunjung, sehingga mempercepat proses pencarian informasi tertentu. Keunggulan lainnya adalah kemampuan sistem untuk mencetak laporan kunjungan dalam format standar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan instansi. Dengan adanya pengujian sistem secara menyeluruh oleh pihak pengembang dan staf DPAD DIY, sistem ini diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan dan membantu mewujudkan pengelolaan administrasi kunjungan yang lebih tertata, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah membuat Sistem Administrasi Agenda Kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY) yang berbasis website, sehingga dapat membantu petugas administrasi dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data kunjungan secara lebih efektif dan terstruktur.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana membangun Sistem Administrasi Agenda Kunjungan berbasis web di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY) yang dapat membantu petugas dalam mencatat data kunjungan, menyimpan data secara terstruktur, mempercepat pencarian data, serta mempermudah pembuatan laporan kunjungan

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian yang berjudul “Sistem Administrasi Agenda Kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY)” adalah sebagai berikut:

1. Sistem hanya digunakan untuk mengelola data agenda kunjungan di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Data kunjungan yang dicatat meliputi: nomor surat, tanggal kunjungan, waktu, jumlah peserta, agenda kegiatan, tempat pertemuan, dan pendamping kunjungan, contact person dan status kunjungan.
3. Sistem mencatat data kunjungan berdasarkan data yang diinput oleh petugas administrasi.
4. Sistem menyediakan fitur untuk melihat data kunjungan, melakukan pencarian data, serta menghasilkan laporan data kunjungan.
5. Akses sistem diberikan kepada petugas administrasi, dan pimpinan hanya menerima laporan.